

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Kota Serang adalah salah satu dari 8 (delapan) kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Banten yang mempunyai kedudukan sebagai pusat Pemerintahan Provinsi Banten. Kota Serang secara geografis terletak antara 50 99' – 60 22' Lintang Selatan dan 1060 07' – 1060 25' Bujur Timur. Apabila memakai koordinat sistem UTM (*Universal Transfer Mercator*) Zone 48E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 m sampai dengan 638.600 dari Barat ke Timur dan 9.337.725 m sampai dengan 9.312.475 m dari Utara ke Selatan. Jarak terpanjang menurut garis lurus dari utara ke selatan adalah sekitar 21,7 Km dan jarak terpanjang dari Barat ke Timur adalah sekitar 20 km. Sebelah utara Kota Serang berbatasan dengan Laut Jawa, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Serang, begitu juga di sebelah selatan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Serang.

Kota Serang mempunyai kedudukan sebagai pusat pemerintahan provinsi Banten, juga sebagai daerah alternative dan penyangga (*hinterland*) Ibukota Negara, karena dari Kota Jakarta hanya berjarak sekitar 70 km. Wilayah Kota Serang sebagian besar adalah dataran rendah yang memiliki ketinggian kurang dari 500 mdpl dan beriklim tropis. Dengan keadaan ini maka rata-rata suhu terendah 23,2°C dan tertinggi 33,2°C, dengan kelembapan udara 84%, rata-rata curah hujan 1500-2000 MM/ tahun dengan curah hujan terbesar pada bulan Januari dan Desember.¹

2. Gambaran Umum Pasar Royal

Tidak jauh dari alun-alun kota Serang terdapat sebuah blok kawasan yang disebut Royal, Royal merupakan kawasan tempat belanja di daerah serang, Royal merupakan shopping point masyarakat Serang dan sekitarnya, mengingat di daerah ini terdapat beberapa Mall dan pusat perbelanjaan, semisal, Ramayana, Roberta, Borobudur, toko-toko yang menjual berbagai macam busana, pedagang-pedagang kaki lima yang

¹Agus, 16 Januari 2017, Gambaran Umum Daerah Kota Serang, <http://dprd-serangkota.go.id/gambaran-umum-daerah-kota-serang/>, 28 Mei 2018.

menjual berbagai jenis pakaian juga counter-counter Handphone.²

Adapun salah satu pedagang kaki lima yang berada di pasar Royal yaitu pedagang kerudung (hijab) menjelaskan Pedagang kerudung pertamakali mulai berjualan pada tahun 2005, di awali dengan 3 pedagang yang berasal dari padang. Dengan berjualan menggunakan gerobak lalu dipajang dan di tata rapi dipinggiran jalan, lebih tepatnya di depan Borobudur. Dengan seiringnya waktu para pedagang setiap tahun bertambah hingga sekarang menjadi 32 pedagang. Pendapatan perhari yang dihasilkan tidak menentu, namun salah satu pedagang kerudung mengungkapkan bahwa sejauh ini pendapatan perhari yang paling tinggi yaitu sekitar Rp. 9.000.000 , pendapatan rata-rata Rp. 5.000.000 dan pendapatan paling rendah yaitu Rp. 3.000.000. Dalam mengambil keuntungan dari per pcs kerudung yaitu Rp. 5.000-7.000.³

² Anonim, Serang, 05 Mei 2009, Royal, <http://serang-banten.blogspot.co.id>, 28 Mei 2018.

³ Wawancara salah satu pedagang kerudung di Pasar Royal, Boy Sandy, pada tanggal 18 Mei 2018, pukul 16:53 WIB.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1.	Hambali	L	30
2.	Fitria Finata	P	20
3.	Ahmad	L	20
4.	Boy Sandy	L	23
5.	Intan Oktaviani	P	20
6.	Hastati	P	19
7.	Epit Sapitri	P	25
8.	Nahilah	P	20
9.	Daeng Kurniawan	L	21
10.	Jeri	L	19
11.	Jimi	L	20
12.	Riski	L	20
13.	Rio	L	24
14.	Saniroh	P	20
15.	Boni Hamzali	L	26
16.	M. Mustafa	L	29
17.	Andam Sori	L	23
18.	Legan	L	21
19.	Zaenudin	L	24

20.	Rahmat	L	23
21.	Muna	L	22
22.	Mineli	P	26
23.	Dediana	L	27
24.	Ambari	L	30
25.	Ucok	L	28
26.	Ujon	L	31
27.	Lastari	P	26
28.	Idun	L	32
29.	M. Ishak	L	38
30.	Riadi	L	29
31.	Rami	L	24
32.	Anjas	L	39

Sumber: Data Primer yang diperoleh

2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	24
2.	Perempuan	8
Total		32

Sumber: Data Primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat dilihat komposisi responden para pedagang kerudung (hijab) berdasarkan jenis kelamin dari 32 responden yaitu, responden terbanyak adalah laki-laki 24 orang atau 75% orang (hasil persentase dari perhitungan kalkulator) sedangkan responden perempuan sebesar 8 orang atau 25%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel. 4.3

Presentase Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1.	17-22	11
2.	23-45	21
TOTAL		32 orang

Sumber: Data Primer yang diperoleh

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat dilihat komposisi responden para pedagang kerudung (hijab) berdasarkan usia 17-22 dan 23-4. Dari 32 responden yaitu responden usia terbanyak adalah dari usia 23-45 dengan jumlah 21 orang atau 65,6% (hasil persentase dari perhitungan kalkulator) sedangkan dri usia 17-22 yaitu sebesar 11 orang atau 34,4%.

4. Pendapatan Responden

Tabel 4.4

Pendapatan Rata-Rata Responden

No	Nama Responden	Penjualan Rata-rata/ hari (dalam jutaan)	Harga Satuan	Jumlah Barang terjual/ hari	Laba Kotor (dalam jutaan)	Beban Usaha		Laba Bersih
						Gaji karyawan	Sewa tempat	
1.	Hambali	5.500	25.000	220	1.100	500.000	100.000	500.000
2.	Fitria Finata	1.5500	25.000	60	300	100.000	30.000	170.000
3.	Ahmad	3.600	25.000	144	720	200.000	100.000	420.000
4.	Boy Sandy	5.000	25.000	200	1.000	300.00	100.000	600.000
5.	Intan. O	2.200	25.000	88	440	100.000	30.000	310.000
6.	Hastati	1.500	25.000	60	300	100.000	30.000	170.000
7.	Epit Sapitri	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000
8.	Nahilah	3.500	25.000	140	700	200.000	30.000	470.000
9.	Daeng. K	2.300	25.000	92	460	200.000	30.000	230.000
10.	Jeri	3.500	25.000	140	700	200.000	100.000	400.000
11.	Jimi	3.000	25.000	120	600	200.000	100.000	300.000
12.	Riski	3.500	25.000	140	700	200.000	100.000	400.000
13.	Rio	4.000	25.000	160	800	300.000	100.000	400.000
14.	Saniroh	2000	25.000	80	400	200.000	30.000	170.000
15.	Boni Hamzali	2.500	25.000	100	500	200.000	30.000	270.000
16.	M. Mustafa	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000

17.	Andam Sori	1.500	25.000	60	300	100.000	30.000	170.000
18.	Legan	1.500	25.000	60	300	100.000	30.000	170.000
19.	Zaenudin	2.500	25.000	100	500	200.000	30.000	270.000
20.	Rahmat	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000
21.	Muna	2.700	25.000	108	540	200.000	30.000	310.000
22.	Mineli	2.500	25.000	100	500	200.000	30.000	270.000
23.	Dediana	2.600	25.000	104	520	200.000	30.000	290.000
24.	Ambari	2.500	25.000	100	500	200.000	30.000	290.000
25.	Ucok	2.000	25.000	80	400	200.000	30.000	170.000
26.	Ujon	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000
27.	Lastari	4.000	25.000	160	800	200.000	100.000	500.000
28.	Idun	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000
29.	M. Ishak	3.500	25.000	140	700	300.000	100.000	300.000
30.	Riadi	3.000	25.000	120	600	200.000	30.000	370.000
31.	Rami	3.500	25.000	140	700	200.000	30.000	470.000
32.	Anjas	4.000	25.000	160	800	200.000	100.000	500.000

Sumber: Data Primer yang diperoleh

Berdasarkan table 4.4 maka dapat dilihat pendapatan rata-rata per hari para pedagang kerudung (hijab) yang berada di pasar Royal sangat berbeda-beda, dilihat dari yang terkecil sampai yang terbesar yaitu ada yang berpendapatan sekitar Rp. 1.500.000 dan ada pula yang berpendapatan sekitar Rp. 5.500.000. Adapun harga per pcs kerudung

yang dijual yaitu Rp. 25.000-27.000 dan rata-rata pedagang mengambil keuntungan Rp. 5000 dari per pcs kerudung (hijab).

Beban usaha yang ada pada para pedagang kerudung meliputi sewa tempat dan gaji karyawan, masing-masing pedagang mempunyai beban usaha yang berbeda-beda. Untuk sewa tempat 9 pedagang menyewa tempat dengan membayar Rp. 100.000 per hari dan selebihnya membayar sewa tempat Rp. 30.000 per hari dan untuk gaji karyawan rata-rata karyawan memberikan gaji Rp. 100.000 per hari, namun setiap pedagang mempunyai karyawan 1-5 orang.

Bisa dilihat dari laba kotor dan laba bersih dari hasil penjualan per hari, laba kotor yaitu Rp. 300.000-1.100.000 dan laba bersih per hari yaitu Rp. 170.000-500.000 per hari.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Kuesioner
(Variabel X dan Y)

No	Pendapatan Rata-rata	Tingkat Laba Bersih di Pasar Royal
1.	5.500.000	500.000
2.	1.500.000	170.000
3.	3.600.000	420.000
4.	5.000.000	600.000
5.	2.200.000	310.000
6.	1.500.000	170.000
7.	3.000.000	370.000

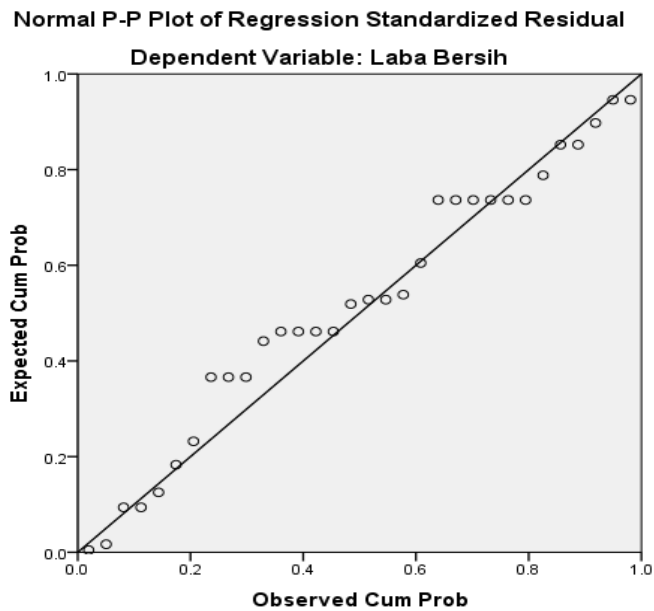
8.	3.500.000	470.000
9.	2.300.000	230.000
10.	3.500.000	400.000
11.	3.000.000	300.000
12.	3.500.000	400.000
13.	4.000.000	400.000
14.	2.000.000	170.000
15.	2.500.000	270.000
16.	3.000.000	370.000
17.	1.500.000	170.000
18.	1.500.000	170.000
19.	2.500.000	270.000
20.	3.000.000	370.000
21.	2.700.000	310.000
22.	2.500.000	270.000
23.	2.600.000	290.000
24.	2.500.000	290.000
25.	2.000.000	170.000
26.	3.000.000	370.000
27.	4.000.000	500.000
28.	3.000.000	370.000
29.	3.500.000	300.000
30.	3.000.000	370.000
31.	3.500.000	470.000
32.	4.000.000	500.000

Sumber: Data Primer yang diperoleh

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1



Berdasarkan grafik diatas Normal P-P Plot menunjukkan pola grafik yang normal, terlihat dari titik-titik distribusi data yang terletak disekitar garis lurus diagonal atau normal probability plot, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	44816.43021841
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.145
	Positive	.073
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,84 memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel X yaitu Pertumbuhan Penjualan Kerudung (hijab).

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.843	45557.248	1.550

a. Predictors: (Constant), Pendapatan rata – rata

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas, nilai DW hitung sebesar 1.550 dengan diperoleh DW tabel untuk “k=1” dan “N=32” adalah nilai dari dL (batas bawah) sebesar 1,3734 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,0019. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW hitung terletak diantara ($dU < dw < 4 - dU$), yakni sebesar $1,0019 < 1.550 < 2,6281$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak ada autokorelasi karena berada dalam daerah tidak ada autokorelasi berdasarkan tabel kriteria nilai uji Durbin Watson dibawah ini:

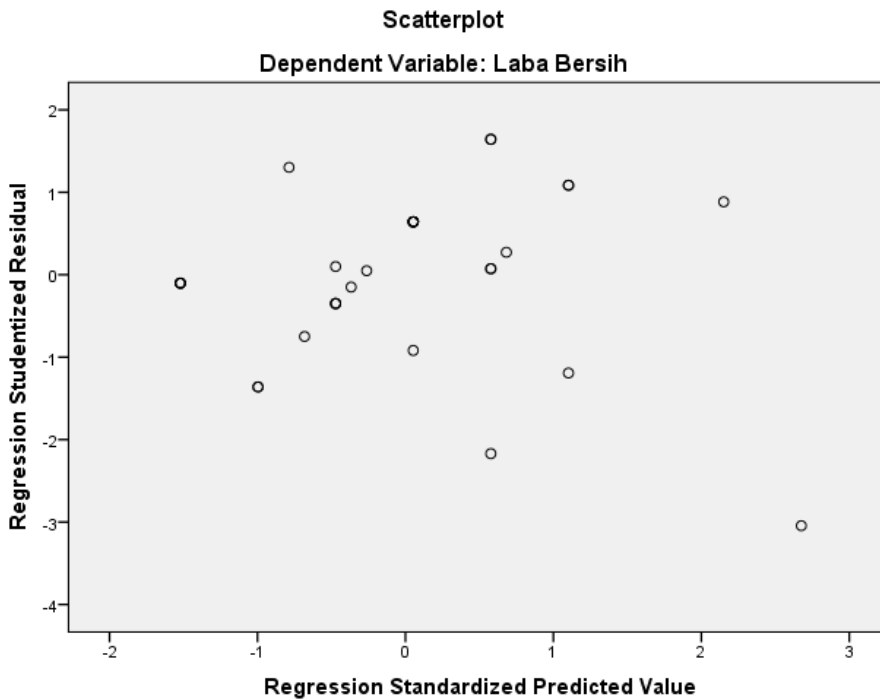
Tabel 4.8

Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada keputusan	<i>No decision</i>	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada keputusan	<i>No decision</i>	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak di tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2



Pada gambar 4.2 terlihat tidak adanya pola yang jelas, titik-titik atau data menyebar secara acak serta tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana data dalam penelitian ini adalah homokedastisitas.

6. Analisis Regresi linear sederhana

Tabel 4.9

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7626.065	26575.446		.287	.776
	Pendapatan rata – rata	.111	.009	.921	12.951	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 7626.065 + 0.111X + e$$

Dimana:

Y = Tingkat Laba Bersih

X = Pertumbuhan Penjualan Kerudung

a = Konstanta

b = Koefisien

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 7626.065 artinya jika Penjualan Kerudung (X) nilainya adalah nol, maka Tingkat Laba Bersih di Pasar Royal kota Serang (Y) adalah 7626.065.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Penjualan Kerudung (hijab) (X) 0,111 artinya jika variabel mengalami kenaikan 1 poin maka tingkat Laba Bersih di Pasar Royal akan mengalami kenaikan sebesar 0,111%.

7. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.10

Koefisien Kolerasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.843	45557.248	1.550

a. Predictors: (Constant), Pendapatan rata – rata

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien korelasi R adalah 0,92 atau 90% terletak pada interval koefisien 0,80-1,000 menyatakan bahwa hubungan variabel independen terhadap variabel dependen terdapat hubungan yang

sedang antara Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Kerudung (hijab) Terhadap Tingkat Laba Bersih di Pasar Royal.

Tabel 4.11
Kriteria Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
Antara 0,00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20-0,399	Rendah
Antara 0,40-0,599	Sedang
Antara 0,60-0,799	Kuat
Antara 0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Referensi Buku

8. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.921 ^a	.848	.843	45557.248	1.550

a. Predictors: (Constant), Pendapatan rata – rata

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan hasil di atas didapat nilai *R Square* besar 848 atau 80% yang artinya variabel Pertumbuhan Penjualan Kerudung (hijab) (X) mempengaruhi variabel Tingkat Laba Usaha (Y) sebesar 80% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

9. Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 4.13

Hipotesis Uji (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7626.065	26575.446		.287	.776
	Pendapatan rata – rata	.111	.009	.921	12.951	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji t adalah cara yang dipakai untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Dengan pengujian dua arah maka taraf signifikannya adalah

10%:2=5% atau 0,05. ($0,05:2=(0,025)$) Dan hasil perolehan t tabel sebesar 12,951 nilai t hitung sebesar 2,03693 ($12,951 > 2,03693$) dengan derajat kebebasan ($df = n-k-1$ maka ($df=32-1-1=30$) dengan taraf signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Maka hal ini dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan Kerudung Terhadap Tingkat Laba Bersih di Pasar Royal.

C. Analisis Ekonomi

Berdasarkan uji t variabel pertumbuhan penjualan kerudung (X) terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang (Y) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,03693 dan t tabel sebesar 12,951 yang berarti t hitung $>$ t tabel dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan tingkat signifikan (sig) = $0.00 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan kerudung (X) berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang.

Pertumbuhan penjualan kerudung berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang. Artinya perubahan yang terjadi pada pertumbuhan penjualan kerudung dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan para pedagang kerudung yang berada di pasar Royal kota Serang. Hal ini dapat dilihat dari perubahan

tempat yang semakin rapih dan tertata, jumlah karyawan meningkat, model krudung yang selalu terbaru, jumlah stok barang yang semakin bertambah dan menyediakan barang dengan harga grosir untuk dijual kembali oleh pelanggan atau masyarakat.

Dengan berpengaruhnya pertumbuhan penjualan kerudung terhadap tingkat laba bersih di pasar Royal kota Serang, pelanggan dapat merasakan perubahannya yaitu kenyamanan saat berbelanja dan tidak kesulitan mencari barang yang diinginkan. Adapun pengaruhnya bagi masyarakat yaitu memberi peluang lapangan pekerjaan, karena dengan meningkatya usaha di pasar Royal maka dibutuhkan para pekerja baru dibidang karyawan maupun jasa parkir kendaraan.

Penelitian ini didukung oleh Mutmainah dengan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Jumlah Penjualan Pakaian Muslim Terhadap Tingkat Laba Usaha Butik di Cilgon*”. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial, penjualan pakaian muslim berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba usaha butik di Cilegon. Terdapatnya pengaruh yang signifikan bahwasanya tingkat laba usaha atau laba bersih dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penjualan kerudung.